

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PEMBERDAYAAN KELUARGA BERBASIS *ISLAMIC NURSING CARE*
DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN ANAK
DI PACIRAN-JAWA TIMUR**

TIM PENGUSUL

Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep	NIDN 0705039301
Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST., M.Keb	NIDN 0729069401
Ilhamatur Rosyidah	NIM 1902012730

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

2023

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Judul PKM : Pemberdayaan Keluarga Berbasis *Islamic Nursing Care* dalam Pencegahan Pernikahan Anak di Paciran-Jawa Timur

Nama Mitra Program : Desa Kandangsemakon

Ketua Tim PKM

a. Nama Lengkap : Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep

b. NIDN : 0705039301

c. Jabatan/Golongan : Penata Muda Tk I/IIIb

d. Fakultas/Program Studi : Ilmu Kesehatan/ S1 Keperawatan

e. Bidang Keahlian : Keperawatan

f. Alamat Email : suhariyati.psik@gmail.com

Jumlah Anggota Tim

a. Nama Anggota I : Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST., M.Keb

Bidang Keahlian : Kebidanan

b. Nama Anggota II : Ilhamatur Rosyidah

Bidang Keahlian : Mahasiswa S1 Keperawatan

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1 orang

Lokasi Kegiatan/ Mitra (1)

a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Ds. Kandangsemakon Kec. Paciran

b. Kabupaten/Kota : Lamongan

c. Propinsi : Jawa Timur

d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 (Km) : 45 Km

Luaran yang dihasilkan : Artikel Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
Sinta 3, 4 atau 5

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Tahun

Biaya Total

- Internal UM Lamongan : Rp 2.500.000,00

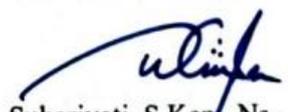
Lamongan, 14 Februari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Ketua Tim PKM


Dr. Virgianti Nur Faridah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0712128301


Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0705039301

Menyetujui,
Kepala LPPM


Abdul Kholman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: Pemberdayaan Keluarga Berbasis *Islamic Nursing Care* dalam Pencegahan Pernikahan Anak di Paciran-Jawa Timur
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Awal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Suhariyati, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua	Keperawatan	UM Lamongan	10 jam/minggu
2	Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST., M.Keb	Anggota 1	Kebidanan	UM Lamongan	8 jam/minggu
3	Ilhamatur Rosyidah	Anggota 2	Keperawatan	UM Lamongan	5 jam/minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Masyarakat
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: Maret tahun: 2023
Berakhir: bulan: Desember tahun: 2023
5. Usulan Biaya UM Lamongan: Rp2.500.000
6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : Desa Kandangsemakon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa.
7. Mitra yang terlibat: Masyarakat Desa Kandangsemakon (orang tua remaja)
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Permasalahan yang dihadapi Mitra dilihat dari berbagai aspek antara lain :
Aspek Anak antara lain :
 - a. Masih ada dispensasi nikah
 - b. Kurang pengetahuan anak tentang bahaya pernikahan anakAspek Keluarga antara lain:
 - a. Kurang pengetahuan orang tua tentang bahaya pernikahan anak
 - b. Kurang pengetahuan orang tua tentang parentingSolusi Permasalahan yang ditawarkan dari berbagai aspek antara lain :
Dari Segi Keluarga
 - a. Memberikan edukasi pada orang tua berbasis *islamic nursing care*
 - b. Membuat media edukasi

Dari Segi Anak

- a. Memberdayakan orang tua untuk melakukan edukasi ke anak dengan pendampingan tim pengusul
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran: peningkatan pengetahuan keluarga (anak dan orang tua) tentang bahaya pernikahan remaja, peningkatan pengetahuan orang tua tentang parenting berdasarkan al-Quran dan hadist.
10. Rencana luaran berupa: artikel jurnal nasional terakreditasi sinta 3
Jurnal yang dituju: Jurnal Masyarakat Mandiri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pemasalahan Mitra.....	3
1.3 Solusi	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	4
2.1 Target.....	4
2.2 Luaran	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	7
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	18

RINGKASAN

Meski merupakan pelanggaran hak asasi manusia, pernikahan anak masih terjadi di seluruh dunia. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan pernikahan anak, khususnya ibu. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan keluarga dengan memberikan pendidikan kesehatan berbasis *islamic nursing care* dalam mencegah pernikahan anak di wilayah pesisir Jawa Timur, yaitu Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberdayakan keluarga, sasarannya adalah 20 ibu dan 20 anak (remaja perempuan). Tahap pertama ibu mendapatkan *pre-test*, lalu edukasi tentang bahaya pernikahan anak dan parenting, setelah itu *post-test*. Tahap ke dua dilakukan *pre-test* pada anak lalu ibu memberikan edukasi pada anak, setelah itu dilakukan *post-test*. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pengetahuan ibu tentang bahaya pernikahan anak adalah 61,6 meningkat menjadi 71,7. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pengetahuan ibu tentang parenting adalah 54,5 meningkat menjadi 65,0. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pengetahuan anak tentang bahaya pernikahan anak adalah 66,75 meningkat menjadi 86,55. Pemberdayaan keluarga melalui edukasi dapat meningkatkan pengetahuan keluarga.

Kata Kunci: Edukasi; Perawatan Berbasis Islami; Pemberdayaan Keluarga; Pernikahan Anak.

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) ini yang berjudul “Pemberdayaan Keluarga Berbasis *Islamic Nursing Care* dalam Pencegahan Pernikahan Anak di Paciran-Jawa Timur”. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diajukan untuk memenuhi tugas inti sebagai dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau pengabmas.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Lamongan karena telah memberikan dana dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan penulis dapat menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak lain yang turut membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan yang turut membantu penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat dipelajari oleh pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Meski merupakan pelanggaran hak asasi manusia, perkawinan anak masih terjadi di seluruh dunia. Pernikahan anak berdampak pada kesehatan ibu dan anak (Suhariyati, Haryanto and Probowati, 2020). Kedua indikator tersebut dapat menggagalkan masa depan seseorang dan memiliki berbagai implikasi kesehatan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Indonesia telah membuat kemajuan dalam menunda usia menikah, namun pernikahan anak terus dipraktikkan di banyak tempat, khususnya di Kabupaten Lamongan yang mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021 (Lestari dan Herawati, 2021).

Trend pernikahan anak tidak hanya terjadi di Kabupaten Lamongan, tetapi terjadi diseluruh dunia. Setiap tahun hampir 15 juta perempuan di dunia menikah di bawah usia 18 tahun. Dari besarnya kasus pernikahan anak di dunia, Indonesia menduduki peringkat ke-8 di dunia dan peringkat ke-2 di ASEAN. UNICEF mencatat laporan Indonesia tahun 2020, bahwa pada tahun 2018 perempuan umur 20-24 tahun yang menikah sebelum berusia 18 tahun mencapai sekitar 1.220.900, dengan jumlah kasus terbanyak berada di Jawa dengan 668.900 perempuan (Habib, 2020). Hal ini diperkuat dengan angka pengajuan dispensasi pernikahan anak di Indonesia yang meningkat setiap tahunnya, yakni pada tahun 2019 pada angka 23.000, tahun 2020 sebanyak 34.000, dan 2021 kuartal pertama menyentuh 64.000 (Lestari and Herawati, 2021).

Salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki angka pernikahan anak tinggi adalah Kabupaten Lamongan, terbukti berada pada peringkat ke-5 dari 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan kasus pernikahan anak tertinggi, selain itu trend pernikahan anak di Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan. BPS Kabupaten Lamongan mencatat pada tahun 2019 pernikahan hasil dispensasi sebanyak 112, pada tahun 2020 sebanyak 418 dan pada tahun 2021 sebanyak 426. Hasil studi pendahuluan di Desa Kandangsemangon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan tercatat 11 perempuan yang mendapat dispensasi nikah. Hasil wawancara dari tokoh agama, 11 perempuan tersebut masih duduk dibangku sekolah.

Perempuan yang melangsungkan pernikahan di usia anak belum sepenuhnya memiliki kematangan fisik dan mental sehingga sering kali mengalami kerentanan

terhadap masalah kesehatan. Wanita yang menikah pada usia <18 tahun memiliki peluang kelahiran prematur yang lebih tinggi (Urquia *et al.*, 2022). Memiliki perilaku kesehatan yang beresiko antara lain persalinan yang kurang aman, kecil kemungkinannya untuk melahirkan di fasilitas layanan kesehatan atau dengan bantuan tenaga ahli, kunjungan *antenatal care* yang kurang atau tidak mau mengakses *antenatal care*, berkurangnya minat keluarga berencana, masalah penggunaan kontrasepsi, kehamilan yang tidak diinginkan (Ahinkorah *et al.*, 2022; Dadras, Khampaya and Nakayama, 2022; Elnakib *et al.*, 2022; Fan and Koski, 2022; Subramanee *et al.*, 2022), ditemukan penggunaan tembakau saat hamil (Datta, Tiwari and Fazlul, 2022). Selain itu pernikahan anak berdampak pada kesehatan psikis, dimana terjadi kekerasan suami secara fisik, emosional dan seksual (Qamar, Harris and Tustin, 2020; Ahinkorah *et al.*, 2021; Fan and Koski, 2022; Hayes and Protas, 2022), gangguan kesehatan mental, percobaan bunuh diri, dan ide bunuh diri (Ahinkorah *et al.*, 2022). Dampak pernikahan anak pada bayi yang dilahirkan antara lain kematian neonatal dan balita (Ahinkorah *et al.*, 2022; Moyazzem Hossain *et al.*, 2022; Dadras, Hazratzai and Dadras, 2023).

Dampak pernikahan remaja dipandang sebagai ancaman serius terhadap kualitas generasi mendatang, maka *Sustainable Development Goals* (SDGs) mempunyai target nol praktik pernikahan usia anak pada 2030. Target SDGs ini didukung Pemerintah Indonesia melalui upaya Indonesia Emas 2045, salah satunya adalah melalui pembangunan manusia Indonesia yang holistik, berkeadilan gender, dan pembangunan anak-anak Indonesia yang terjamin hak-haknya (Lestari and Herawati, 2021). Perlu advokasi keluarga dalam memahami bahaya pernikahan anak serta peran dan tanggung jawab orang tua dalam memberantasnya (Isiugo-Abanihe, Oyediran and Fayahun, 2022).

Perawat komunitas sebagai petugas kesehatan mempunyai wewenang melaksanakan advokasi dalam mencegah pernikahan anak. Wewenang tersebut tercantum dalam UU RI Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan pasal 30 ayat 2 berbunyi “*Dalam menjalankan tugas sebagai pemberi Asuhan keperawatan di bidang upaya kesehatan masyarakat, perawat berwenang melaksanakan advokasi dalam perawatan kesehatan masyarakat*”. Peran perawat sebagai advokat yaitu melindungi hak anak; sebagai penghubung antara anak, orang tua, tim kesehatan lain serta pihak yang terkait dalam pemenuhan kebutuhan anak; membela kepentingan anak; dan membantu anak memahami semua informasi terkait pernikahan anak.

Salah satu determinan pernikahan anak adalah faktor agama, yaitu rendahnya nilai-nilai agama (Suhariyati, Haryanto and Probowati, 2020; Subramanee *et al.*, 2022). Berdasarkan hal tersebut maka perawat perlu melaksanakan perannya dalam mencegah pernikahan anak melalui pemberdayaan keluarga berbasis islami. Implementasi *islami nursing care* yang dapat diberikan pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits (Sari *et al.*, 2019).

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Mitra dilihat dari berbagai aspek antara lain :

1. Aspek Anak antara lain :
 - c. Masih ada dispensasi nikah
 - d. Kurang pengetahuan anak tentang bahaya pernikahan anak
2. Aspek Keluarga antara lain:
 - c. Kurang pengetahuan orang tua tentang bahaya pernikahan anak
 - d. Kurang pengetahuan orang tua tentang parenting

1.3 Solusi Permasalahan

Solusi Permasalahan yang ditawarkan dari berbagai aspek antara lain :

1. Dari Segi Keluarga
 - c. Memberikan edukasi pada orang tua berbasis *islamic nursing care*
 - d. Membuat media edukasi
3. Dari Segi Anak
 - b. Memberdayakan orang tua untuk melakukan edukasi ke anak dengan pendampingan tim pengusul

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Dampak pernikahan anak dipandang sebagai ancaman serius terhadap kualitas generasi mendatang, maka *Sustainable Development Goals* (SDGs) mempunyai target nol praktik pernikahan anak pada 2030. Dalam agenda tersebut, terdapat SDGs 5 tentang Kesetaraan Gender, di dalamnya terdapat target 5.3 yang bertujuan untuk “menghilangkan semua praktik berbahaya, seperti perkawinan anak dan perkawinan paksa”.

Perawat komunitas sebagai petugas kesehatan mempunyai wewenang melaksanakan advokasi dalam mencegah pernikahan anak. Wewenang tersebut tercantum dalam UU RI Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan pasal 30 ayat 2 berbunyi “Dalam menjalankan tugas sebagai pemberi asuhan keperawatan di bidang upaya kesehatan masyarakat, perawat berwenang melaksanakan advokasi dalam perawatan kesehatan masyarakat”. Peran perawat sebagai advokat yaitu melindungi hak anak; sebagai penghubung antara anak, orang tua, tim kesehatan lain serta pihak yang terkait dalam pemenuhan kebutuhan anak; membela kepentingan anak; dan membantu anak memahami semua informasi terkait pernikahan anak.

Perawat komunitas dalam mencegah pernikahan anak tidak hanya melibatkan anak saja tetapi melibatkan keluarganya juga. Keterlibatan keluarga khususnya orang tua dalam mencegah pernikahan anak sudah di sahkan dalam UU RI Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 26 ayat 1b berbunyi “Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya perkawinan pada usia Anak”.

Program pemberdayaan keluarga ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan terkait pencegahan pernikahan anak berbasis *islamic nursing care* kepada para orang tua. Ada beberapa topik dapat diberikan, antara lain bahaya pernikahan anak dan parenting sesuai Al-Qur'an dan Hadits.

2.2. Luaran

Luaran dari program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah artikel terpublikasi di Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Sinta 3 di Jurnal Masyarakat Mandiri.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan didasarkan pada permasalahan yang ada dengan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah melalui mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini yaitu tim pengusul koordinasi dengan pihak terkait dan diskusi untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan mitra terdiri dari aspek anak tentang masih adanya dispensasi nikah dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya pernikahan anak. Permasalahan dari aspek keluarga yaitu kurangnya pengetahuan orang tua tentang bahaya pernikahan anak dan ilmu parenting yang baik. Sehingga solusi yang diberikan berupa pemberdayaan keluarga berbasis *islamic nursing care*.

Tim pengusul diskusi untuk membuat *workplan*. Selama pelaksanaan, tim pengusul berkoordinasi dengan mitra. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu keluarga. Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada mitra sebelum kegiatan inti dimulai. Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga tim pengusul dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan mitra menyediakan fasilitas pemberdayaan orang tua secara langsung dan dipantau oleh tim pengusul PKM.

Implementasi program pemberdayaan keluarga dilakukan dengan memberikan edukasi kepada orang tua meliputi bahaya pernikahan anak dari segi kesehatan (biologis, psikologis, sosial, dan spiritual) serta parenting berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Lalu orang tua mentransfer ilmu yang didapat ke pada anak. Edukasi diberikan dengan metode ceramah dan *focus group discussion*. Media yang digunakan meliputi video edukasi dan *power point*.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program yang dilakukan. Evaluasi formatif (proses) dilakukan untuk mengetahui jalannya kegiatan pemberdayaan dan evaluasi submatif (hasil) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan orang tua dan remaja (pre-test dan post-test). Pemantauan dilakukan setiap bulan melalui observasi ke rumah mitra. Pengukuran pengetahuan remaja dilakukan *door to door*. Upaya keberlanjutan program tetap di monitoring dan di evaluasi oleh pihak internal yaitu LPPM Universitas Muhamadiyah Lamongan tiap tahun untuk mengetahui kemajuan dari program.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Muhammadiyah Lamongan merupakan institusi pendidikan yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki lembaga yang mengorganisasikan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikenal dengan nama LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). LPPM terbentuk dengan tujuan mengakomodir penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan agar sesuai roadmap yang jelas sesuai dengan ranah keilmuan masing-masing. LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian secara reguler yang didanai oleh lembaga melalui anggaran dan pendapatan belanja Universitas.

Setiap tahun, Universitas Muhammadiyah Lamongan telah mengadakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya terkait dengan masalah kesehatan. Kegiatan yang rutin dilakukan adalah penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan massal, bantuan sosial, penyuluhan tentang pernikahan dini, pembinaan desa, serta pemberdayaan orang tua. Hadirnya program pengabdian ini diharapkan mampu membantu memecahkan masalah di masyarakat terutama mengenai pernikahan dini yang sedang marak saat ini.

Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik dari pengusul maupun mitra sehingga proses kegiatan bisa dilaksanakan dengan baik. Untuk mengatasi persoalan mitra program Kemitraan Masyarakat diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi tentang kesehatan reproduksi dan keluarga yaitu bidan, perawat, atau dokter. Tim pengusul yang sekaligus sebagai pelaksana dalam program Kemitraan Masyarakat ini adalah dosen keperawatan yang memiliki keahlian dalam keperawatan keluarga dan keperawatan komunitas serta dosen kebidanan yang memiliki keahlian dalam asuhan pada remaja. Dalam melaksanakan kegiatan program Kemitraan Masyarakat ini, tim pengusul telah dibagi tugas sesuai dengan bidang keahliannya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Pembagian tugas pada tim pengusul sesuai dengan bidang keahliannya

Nama	Kepakaran/Keahlian	Jenis Kegiatan
Suhariyati (Ketua Tim pengusul)	<ol style="list-style-type: none"> Keperawatan (Dosen pengampu mata kuliah Keperawatan Keluarga, Keperawatan Komunitas) Menguasai media sosial Menguasai metode pemberdayaan masyarakat, promosi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi bahaya pernikahan anak Melakukan monitoring dan evaluasi Membuat Laporan dan Publikasi
Shinta Alifiana Rahmawati (Anggota Tim Pengusul)	<ol style="list-style-type: none"> Kebidanan (Dosen pengampu mata kuliah asuhan kebidanan, komunikasi kesehatan) Menguasai media sosial Menguasai metode Promosi Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi parenting berdasarkan Al-Quran dan hadist Melakukan monitoring dan evaluasi Membuat Laporan dan Publikasi
Ilhamatur Rosyidah (Anggota Tim Pengusul)	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa S1 Keperawatan yang sudah menempuh promosi kesehatan, keperawatan keluarga, keperawatan komunitas I dan keperawatan komunitas II Menguasai media sosial Menguasai metode pemberdayaan masyarakat, promosi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu mengumpulkan data

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Dalam bab ini akan disajikan mengenai hasil yang dicapai pada program kemitraan masyarakat tentang “Pemberdayaan Keluarga Berbasis *Islamic Nursing Care* dalam Pencegahan Pernikahan Anak”.

5.1 Koordinasi Tim dengan LPPM

Setelah mendapatkan informasi mengenai diterimanya usulan Program Pengabdian Masyarakat dosen pada grup WAG SIMLITABMAS, dilaksanakan koordinasi tim dengan LPPM mengenai kontrak dan penjelasan teknis kegiatan. Selanjutnya koordinasi secara rutin dilaksanakan setiap bulan.

5.2 Koordinasi dengan Anggota Tim

Koordinasi dengan anggota tim dilakukan bersama dengan anggota kegiatan pengabdian masyarakat untuk membuat rencana kegiatan yang dimulai dari pembelanjaan keperluan, pembuatan materi, dan pengurusan ijin kegiatan. Selanjutnya kegiatan edukasi kepada orang tua meliputi bahaya pernikahan anak dari segi kesehatan (biologis, psikologis, sosial, dan spiritual) serta parenting berdasarkan Al-Quran dan Hadist dengan metode ceramah dan *focus group discussion*. Media yang digunakan meliputi video edukasi dan *power point*. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program. Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan akhir kegiatan program kemitraan masyarakat.

Setelah membuat rencana kegiatan, ketua tim membagi tugas kegiatan yang menjadi tugas ketua dan anggota. Hal ini dimaksudkan agar terjadi kerjasama dan pembagian tugas yang jelas antara ketua dan anggota sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal. Selanjutnya koordinasi tim dilaksanakan setiap minggu untuk membahas kemajuan kegiatan.

5.3 Belanja Bahan

Setelah dilakukan koordinasi tim mengenai rencana kegiatan dan pembagian tugas, selanjutnya untuk mendukung operasional kegiatan pengabdian masyarakat membutuhkan beberapa bahan yang harus dipersiapkan.

5.4 Penyusunan kuesioner dan materi

Tim pengabdian masyarakat menyiapkan kuesioner dan materi mengenai: 1) Bahaya Pernikahan Anak; 2) Parenting Berdasarkan Al-Quran dan hadist.

5.5 Pengurusan Ijin

Pengurusan ijin kegiatan dimulai dengan membuat surat ijin melalui LPPM, selanjutnya mengajukan ijin penelitian kepada Kepala Desa Kembangsemangkon-Paciran pada tanggal 14 Februari 2023 dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan serta petunjuk teknis mengenai jalannya kegiatan pengabdian masyarakat. Kepala Desa Kembangsemangkon-Paciran memberikan ijin melakukan kegiatan.

5.6 Koordinasi Tim dengan melibatkan mahasiswa

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa dalam tim. Tujuannya yaitu untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa serta menyiapkan mahasiswa agar mengetahui dan memahami mengenai teknis pengabdian masyarakat, keterlibatan mahasiswa disini yaitu dalam pelaksanaan pengumpulan data. Koordinasi tim dengan melibatkan mahasiswa dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan dan terjadi persamaan persepsi dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Mahasiswa terlibat secara penuh dalam kegiatan ini mulai dari koordinasi dalam para kegiatan mulai dari membantu menyiapkan materi, pembuatan kuesioner, dan pelaksanaan pengabdian masyarakat.

5.7 Seminar Pemberian Materi

Kegiatan pemberdayaan keluarga berbasis *Islamic Nursing Care* dalam pencegahan pernikahan anak di Paciran-Jawa Timur dilakukan secara offline atau tatap muka. Pengabdian masyarakat dilakukan di Musholah Ahmad Musafa' Ma'sum Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan dihadiri peserta sebanyak 20 ibu-ibu. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan *pre-test* dan *post-test* pada ibu-ibu untuk mengetahui keberhasilan program.

Tabel 5. Jadwal kegiatan Program Kemitraan masyarakat

No	Hari/Tanggal	Materi	Pemateri
1	13 Mei 2023	Bahaya pernikahan anak	Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep
2	13 Mei 2023	Parenting berdasarkan Al-Quran dan hadist	Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST., M.Keb



Gambar 5.1. Pengisian kuesioner *pre-test*



Gambar 5.2. Antusias peserta saat diberikan edukasi pengetahuan tentang bahaya pernikahan anak dari Ibu ke remaja

5.8 Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program yang telah dilakukan. Pemantauan dilakukan setiap satu bulan melalui observasi ke rumah mitra (*door to door*).



Gambar 5.3. Pengisian kuesioner *post-test* setelah edukasi pengetahuan tentang bahaya pernikahan anak dari Ibu ke remaja

5.9 Analisa Data

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan ibu tentang bahaya pernikahan anak dan parenting

No.	Pengetahuan		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Bahaya pernikahan anak	Baik	5(25%)	9(45%)
		Cukup	4(20%)	7(35%)
		Kurang	11(55%)	4(20%)
2	Parenting	Baik	1(5%)	6(30%)
		Cukup	5(25%)	12(60%)
		Kurang	14(70%)	2(10%)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* menunjukan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang bahaya pernikahan anak (55%)

dan Parenting (70%). Hasil *post-test* menunjukan hampir separuh ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya pernikahan anak (45%) dan sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang Parenting (70%).

Tabel 2. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pengetahuan ibu tentang bahaya pernikahan anak dan parenting

No.	Nilai rata-rata Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Bahaya pernikahan anak	61,6	71,7
2	Parenting	54,5	65

Terjadi kenaikan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test* pada pengetahuan ibu. Rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang bahaya pernikahan anak yang awalnya 61,6 meningkat menjadi 71,7; sedangkan rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang parenting yang awalnya 54,5 meningkat menjadi 65 (lihat Tabel 2). Dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan peserta tentang bahaya pernikahan anak dan cara parenting anak berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

Beberapa hal yang bisa dipelajari dari hasil pelaksanaan program ini antara lain (1) Pemberdayaan keluarga dengan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan keluarga. Efektifitas edukasi dengan media video dan *power point* terhadap peningkatan pengetahuan, ini sejalan dengan studi terdahulu didapatkan hasil bahwa penggunaan media video dan *power point* dapat meningkatkan pengetahuan ibu (Angraini et al., 2022). Media video dan *power point* mempermudah ibu memahami materi (2) proses jalannya pendidikan kesehatan yang menarik bagi ibu-ibu, terbukti ibu-ibu bertanya, menjawab pertanyaan dengan antusias, dan ibu-ibu menghadiri acara sampai selesai.

Tabel 3. Nilai rata-rata pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan anak

No.	Nilai rata-rata Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Bahaya pernikahan anak	66,75	86,55

Adapun monitoring dari hasil program ini selain *pre-test* dan *post-test* pada remaja, juga dilakukan wawancara terkait keterlibatan ibu dalam memberikan edukasi pada anak. Beberapa remaja menyatakan bahwa program ini memberikan manfaat bagi remaja untuk menunda pernikahan sampai usia >18 tahun. Selain itu beberapa ibu merasa lebih dekat anaknya, mereka juga merasa bangga dengan diri sendiri karena bisa mentransfer pengetahuan ke anaknya.

5.10 Penyusunan Laporan Akhir

Penyusunan laporan akhir dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan telah terlaksana dengan mengacu pada format yang ada.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan setelah pemberian edukasi dari narasumber dengan media video dan *power point*. Rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang bahaya pernikahan anak saat *pre-test* 61,6 meningkat menjadi 71,7 saat *post-test*. Rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang parenting saat *pre-test* 54,5 meningkat menjadi 65 saat *post-test*. Terjadi peningkatan pengetahuan remaja yang cukup signifikan setelah pemberian edukasi dari ibu. Rata-rata nilai pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan anak saat *pre-test* 66,75 meningkat menjadi 86,55 saat *post-test*. Pemberdayaan keluarga melalui edukasi dapat meningkatkan pengetahuan keluarga. Pemberdayaan keluarga melalui edukasi harus dilakukan secara terus menerus. Selain untuk menghidupkan fungsi keluarga juga untuk pencegahan primer terhadap masalah-masalah kesehatan yang mungkin terjadi pada keluarga maupun anggota keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahinkorah, B. O. *et al.* (2021) 'Association Between Girl-child Marriage and Intimate Partner Violence in Sub-Saharan Africa: Insights From a Multicountry Analysis of Demographic and Health Surveys', *https://doi.org/10.1177/08862605211005139*, 37(15–16), pp. NP13560–NP13580. doi: 10.1177/08862605211005139.
- Ahinkorah, B. O. *et al.* (2022) 'Girl child marriage and its association with maternal healthcare services utilization in sub-Saharan Africa', *BMC Health Services Research*, 22(1), pp. 1–15. doi: 10.1186/s12913-022-08117-9.
- Dadras, O., Hazratzai, M. and Dadras, F. (2023) 'The association of child marriage with morbidities and mortality among children under 5 years in Afghanistan: findings from a national survey', *BMC public health*, 23(1), p. 32. doi: 10.1186/s12889-023-14977-5.
- Dadras, O., Khampaya, T. and Nakayama, T. (2022) 'Child Marriage, Reproductive Outcomes, and Service Utilization among Young Afghan Women: Findings from a Nationally Representative Survey in Afghanistan', *Studies in Family Planning*, 53(3), pp. 417–431. doi: 10.1111/SIFP.12207.
- Datta, B. K., Tiwari, A. and Fazlul, I. (2022) 'Child marriage and risky health behaviors: an analysis of tobacco use among early adult and early middle-aged women in India', *BMC Women's Health*, 22(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s12905-022-01781-3.
- Elnakib, S. *et al.* (2022) 'Understanding the impacts of child marriage on the health and well-being of adolescent girls and young women residing in urban areas in Egypt', *Reproductive Health*, 19(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s12978-021-01315-4.
- Fan, S. and Koski, A. (2022) 'The health consequences of child marriage: a systematic review of the evidence', *BMC Public Health*, 22(1), pp. 1–17. doi: 10.1186/s12889-022-12707-x.
- Habib, M. (2020) *Pencegahan Perkawinan Anak: Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda*, PUSKAPA. Available at: <https://puskapa.org/publikasi/881/> (Accessed: 15 February 2023).
- Hayes, B. E. and Protas, M. E. (2022) 'Child Marriage and Intimate Partner Violence: An Examination of Individual, Community, and National Factors', *Journal of Interpersonal Violence*, 37(21–22), pp. NP19664–NP19687. doi: 10.1177/08862605211042602.
- Isiugo-Abanihe, U. C., Oyediran, K. A. and Fayehun, O. A. (2022) 'Differentials in girl-child marriage and high fertility in Nigeria', *African Journal of Reproductive Health*, 26(9), pp. 103–117. doi: 10.29063/ajrh2022/v26i9.11.

- Lestari, D. N. and Herawati, N. R. (2021) 'Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Dalam Upaya Mengurangi Angka Pernikahan Dini Tahun 2021', pp. 1–24.
- Moyazzem Hossain, M. *et al.* (2022) 'Child marriage and its association with morbidity and mortality of under-5 years old children in Bangladesh', *PLoS ONE*, 17(2 February), pp. 1–14. doi: 10.1371/journal.pone.0262927.
- Qamar, M., Harris, M. A. and Tustin, J. L. (2020) 'The Association Between Child Marriage and Domestic Violence in Afghanistan', <https://doi.org/10.1177/0886260520951310>, 37(5–6), pp. 2948–2961. doi: 10.1177/0886260520951310.
- Sari, N. *et al.* (2019) 'Islamic Nursing Care Implementation: A Descriptive Study', 15(IcoSIHSN), pp. 261–264. doi: 10.2991/icosihsn-19.2019.56.
- Subramanee, S. D. *et al.* (2022) 'Child Marriage in South Asia: A Systematic Review', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(22). doi: 10.3390/ijerph192215138.
- Suhariyati, S., Haryanto, J. and Probowati, R. (2020) 'Trends of Early Marriage in Developing Countries: A Systematic Review', *Jurnal Ners*, 14(3), pp. 277–282. doi: 10.20473/jn.v14i3.17019.
- Urquia, M. L. *et al.* (2022) 'Associations between child and adolescent marriage and reproductive outcomes in Brazil, Ecuador, the United States and Canada', *BMC Public Health*, 22(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12889-022-13766-w.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

Nama	: Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
NIP/NIK	: 19930503 201910 125
NIDN	: 0705039301
Tempat dan Tanggal lahir	: Lamongan, 5 Maret 1993
E-mail	: suhariyati.psyk@gmail.com
No. Telepon/ HP	: 085788938823
Alamat Kantor	: Jl. Raya Plalangan KM 2 Plosowahyu - Lamongan
Nomor Telepon/ Fax	: 0322323457
Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Komunitas I 2. Keperawatan Komunitas II 3. Keperawatan Keluarga 4. Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal 5. Keperawatan HIV/AIDS 6. Keperawatan Dasar I

B. Riwayat Pendidikan

	S1	Ners	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jember	Universitas Jember	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	Keperawatan Peminatan Komunitas
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2015-2016	2017-2019
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode <i>Course Review Horay</i> terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMK Darus Sholihin Puger	-	Pengembangan Model Keperawatan Keluarga dalam Pencegahan Pernikahan Remaja di Kabupaten Bondowoso
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Iis Rahmawati, S.Kp. M.Kes 2. Ratna Sari Hardian, S.Kep., Ns., M.Kep	-	1. Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si 2. Dr. Ririn Probowati, S.Kp., M.Kes

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
2	2019	Pengembangan Model Keperawatan Keluarga dalam Pencegahan Pernikahan Remaja di Kabupaten Bondowoso	Pribadi	Rp 20.000.000
3	2020	Pendidikan Kesehatan Berbasis Online (Whatsapp) dalam Meningkatkan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Untuk Pencegahan Covid-19 di Desa Tukerto Kabupaten Lamongan	Hibah internal	Rp 5.000.000
4	2022	Analisis Korelasi Distribusi Mikroplastik dan Logam Berat Pada Sampel Air dan Ikan Mujair (<i>Oreochromis mossambicus</i>) Akibat Pencemaran Limbah B3 dan Infeksius Covid-19 di Muara Sungai Brantas dan Bengawan Solo	PDP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Rp 20.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1.	2022	Proyek Desa: Pengembangan desa sehat dalam rangka mewujudkan kesehatan komunitas	Hibah Kampus Merdeka Dikti	Rp 72.950.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2018	The Effect of Music Therapy for Elderly with Dementia: A Systematic Review Music Therapy for Elderly with Dementia	The 9th International Nursing Conference 2018
2019	Trends of Early Marriage in Developing Countries: A Systematic Review	Jurnal Ners
2019	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengambilan Keputusan Pernikahan Remaja di Kabupaten Bondowoso	Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"
2020	Prevalence of Mental Disorders in The Community Lamongan-Indonesia: Results of Early Detection with The Community Mental Health Nursing (CMHN) Approach	International Journal of Psychosocial Rehabilitation
2021	The Relationship Between Care Environment Stressors with Oxygen Saturation and Quality of Life of Covid-19 Patients	The Indonesian Journal of Health Science
2021	WhatsApp sebagai Media Peningkatan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga untuk Pencegahan COVID-19	Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"
2021	Pencegahan Penularan Covid Berbasis Keluarga Melalui Media Sosial (Wa Group) Di Kecamatan	Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan

	Deket Kabupaten Lamongan	
2021	Literatur Review: Terapi Non Farmakologis Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Pasien Di ICU atau CCU: Literatur Review	Jurnal Ilmiah Keperawatan
2021	Determinants of Health Cadre Capabilities in Early Detection of Mental Disorders for Better Outcomes: Community Mental Health Nursing (CMHN) Approach	Journal of International Dental and Medical Research
2021	Keperawatan Keluarga: Family Nursing	Duta Media Publishing
2022	Predictive Factors of Community Engagement in COVID-19 Vaccination in East Java, Indonesia	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences
2022	Efektifitas Video Animasi Untuk Menilai Keterbatasan Aktivitas Pasien Osteoarthritis: Systematic Review	Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"
2023	Vocabulary Learning Strategies Employed by Indonesian Virtual Exchange Students	Jurnal Ilmu Pendidikan

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara
2020	Seminar Literatur Review	UMLA	Pembicara
2021	International Scientific Meeting in Nursing	UM Jember	Panitia
2022	Webinar HLUN 2022 dengan tema "Peran Generasi Muda Indonesia untuk Lansia Sehat dan Produktif"	IPEGGERI	Peserta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lamongan, 14 Februari 2023
Ketua Pengusul,


Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep

Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

Nama	: Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST., M.Keb.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: -
NIP/NIK	: 19940629 202101 201
NIDN	: 0729069401
Tempat dan Tanggal lahir	: Rembang, 29 Juni 1994
E-mail	: shintaalifiana76@gmail.com
No. Telepon/ HP	: 082242610894
Alamat Kantor	: Jl. Raya Plalangan KM 2 Plosowahyu - Lamongan
Nomor Telepon/ Fax	: 0322323457
Mata Kuliah yang Diampu	7. Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause
	8. Komunikasi Kesehatan
	9. Profesionalisme dalam Kebidanan
	10. Evidence Based Midwifery
	11. Asuhan Kebidanan

B. Riwayat Pendidikan

	D3	D4	S2
Nama Perguruan Tinggi	Akbid Karsa Mulia Semarang	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kebidanan	Kebidanan
Tahun Masuk-Lulus	2012-2015	2016-2017	2018-2020
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Studi Deskriptif Kualitas ANC dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Sedan Kabupaten Rembang	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Tindakan Pencegahan <i>Tuberculosis</i> (TBC) pada remaja	Studi Kualitatif Pengalaman Ibu Menyusui dalam Kehamilan di Wilayah Puskesmas Gunem Kabupaten Rembang
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Suharsi, S.KM., M.Kes 2. Syamsul Arif, S.Kep, Ns.M.Kes (Biomed)	Sulistyaningsih, S.KM.,M.H.Kes	3. Dr. Mufdlilah, S.Pd., S.SiT., M.Sc 4. Prof. Djaswadi Dasuki, M.PH., Sp.OG(K), Ph.D

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2020	<i>Exploring Impacts of Breastfeeding During Pregnancy to the Mother in Indonesian Society</i>	Pribadi	Rp20.000.000
2	2020	<i>Affecting and Inhibiting Factors for Exclusive Breastfeeding: Systematic Literature Review</i>	Pribadi	Rp1.000.000
3	2022	<i>The Incident of Sibling Rivalry on Child with Mother Breastfeeding during Pregnancy</i>	Pribadi	Rp5.000.000
4	2022	Studi Kualitatif Penyebab Kehamilan Pranikah pada Remaja	Pribadi	Rp5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml
	2022	Pengabdian Masyarakat tentang Imunisasi di Puskesmas Lamongan	Pribadi	Rp1.000.000
	2022	Pengabdian Masyarakat tentang Gastroenteritis di RSIM Sumberrejo	Pribadi	Rp1.000.000
	2022	Pengabdian Masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue di RSIM Sumberrejo	Pribadi	Rp1.000.000
	2023	Pengabdian Masyarakat tentang Manajemen Laktasi di RSIM Sumberrejo	Pribadi	Rp1.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	<i>Exploring Impacts of Breastfeeding During Pregnancy to the Mother in Indonesian Society</i>	<i>International Journal of Pharmaceutical Research</i>	Vol. 12 Issue 4 ISSN 0975-2366 DOI: https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.12.04.060 2020
2	<i>Affecting and Inhibiting Factors for Exclusive Breastfeeding: Systematic Literature Review</i>	<i>Muhammadiyah Journal of Midwifery</i>	Vol. 1 No. 1 E-ISSN: 2722-8088 DOI: https://doi.org/10.24853/myjm.1.1.1-11 2020

3	<i>The Incident of Sibling Rivalry on Child with Mother Breastfeeding during Pregnancy</i>	Jurnal Midpro	Vol.14 No.01 http://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/view/346/pdf 2022
4	Studi Kualitatif Penyebab Kehamilan Pranikah pada Remaja	Jurnal Kesehatan Kusuma Husada	Volume 13 No 2, Hal 221-233, Juli 2022 ISSN : 2087 – 5002 E-ISSN : 2549 – 371X https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/858 2022

L. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>Proceedings The 6th International Conference on Public Health</i>	<i>Factors Associated with Maternal Provision of Exclusive Breastfeeding</i>	2019, Best Western Premier Hotel Solo

M. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Menyusui dalam Kehamilan	2021	188	Pustaka Panasea

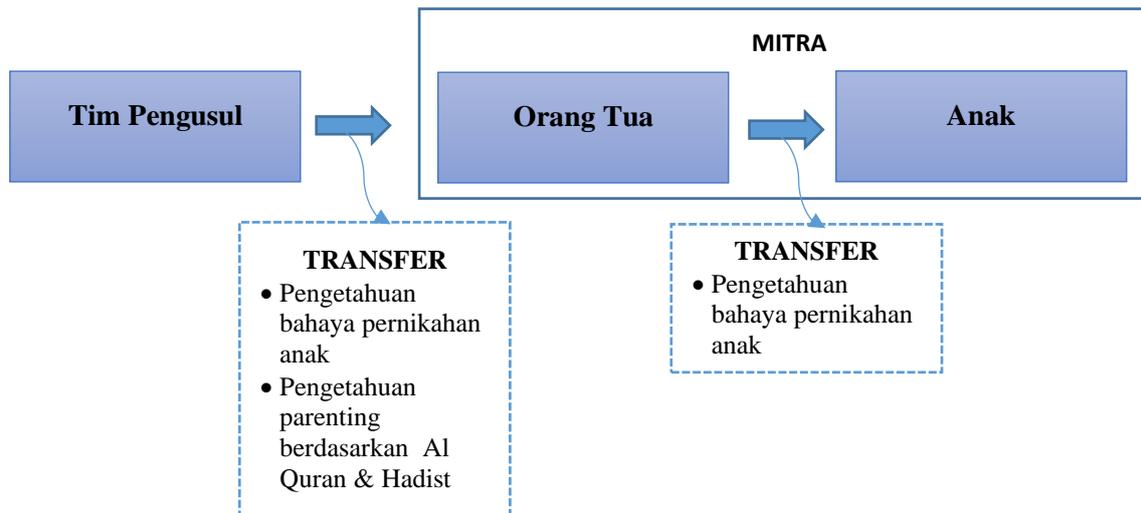
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lamongan, 14 Februari 2023
Anggota Pengusul,



Shinta Alifiana Rahmawati, S.ST., M.Keb

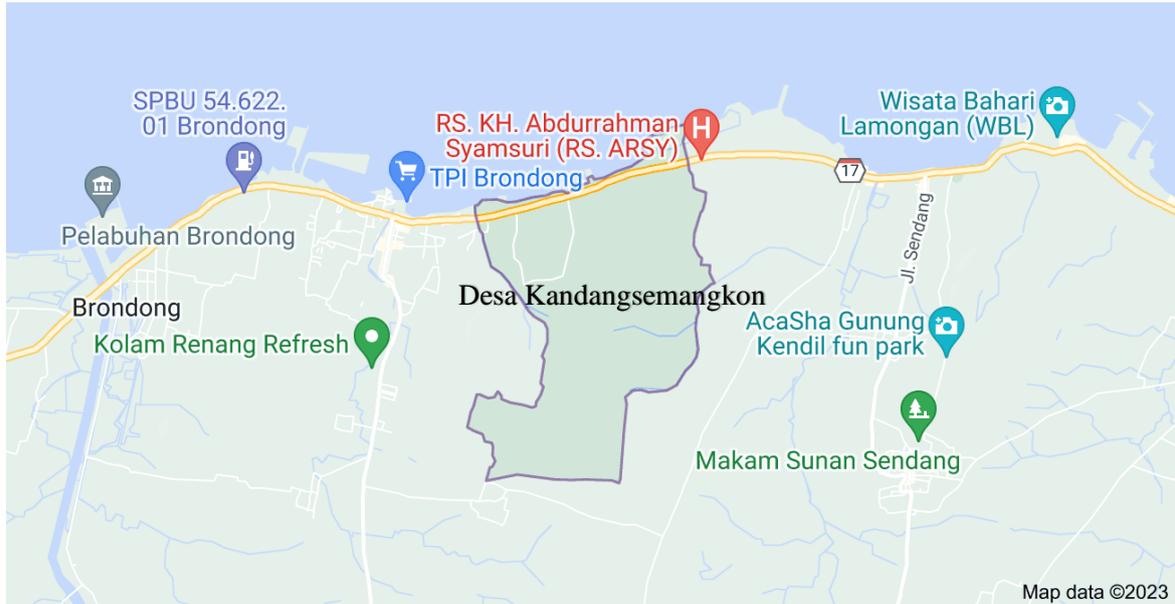
Lampiran 2. Gambaran IPTEK



Gambar 1. Skema pemberdayaan keluarga

Gambar 1. mengilustrasikan bagaimana transfer IPTEK kepada mitra melalui pemberdayaan keluarga berbasis *islamic nursing care*. Dalam hal ini Tim Pengusul memberikan edukasi kepada orang tua meliputi bahaya pernikahan anak dari segi kesehatan (biologis, psikologis, sosial, dan spiritual) serta parenting berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Lalu orang tua mentransfer ilmu yang didapat ke pada anak. Edukasi diberikan dengan metode ceramah dan *focus group discussion*. Media yang digunakan meliputi video edukasi dan *power point*. Evaluasi formatif (proses) dilakukan untuk mengetahui jalannya kegiatan pemberdayaan dan evaluasi submatif (hasil) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan orang tua dan remaja (pre-test dan post-test).

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra



Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Mulyono
2. Jabatan : Kepala Desa Kandangsemangkon
3. Alamat : Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran
Kabupaten Lamongan

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan sosial lainnya, dengan:

- Nama Ketua Tim Pengusul : Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep
Fakultas/Prodi : Ilmu Kesehatan/ SI Keperawatan
Program : Pemberdayaan Keluarga Berbasis *Islamic Nursing Care*
dalam Pencegahan Pernikahan Anak

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 14 Februari 2023

Kepala Desa Kandangsemangkon



Agus Mulyono



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

SK MENTERI RISTEK DIKTI RI No : 880/KPT/1/2018

Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi & Bisnis – Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan

Kampus I : Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan

Website : www.umla.ac.id, Email : info@umla.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK /NIDN : 19930305201910125/07005039301

Pangkat / Golongan : III b/Penata Muda

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Alamat : Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2 Lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **Pemberdayaan Keluarga Berbasis *Islamic Nursing Care* dalam Pencegahan Pernikahan Anak di Paciran-Jawa Timur** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas APB UM Lamongan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Kepala LPPM



Abdul Rochman, M.Kep, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19881020 201211056

Yang menyatakan,



Suhariyati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19930305201910125

Lampiran 5. Anggaran

1. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan habis pakai 1	Materai	5 Lembar	11.000	55.000
Bahan habis pakai 2	Map plastik	24 Buah	5.000	120.000
Bahan habis pakai 3	Notebook	24 Buah	5.000	120.000
Bahan habis pakai 4	Bolpoin	2 Box	47.000	94.000
Bahan habis pakai 5	Fotocopy materi	24 Paket	5.000	120.000
Bahan habis pakai 6	Map batik	3 Buah	3.000	9.000
Bahan habis pakai 7	Staples	1 Buah	37.500	37.500
Bahan habis pakai 8	Isi staples	1 Buah	2.500	2.500
Bahan habis pakai 9	Kuesioner	160 lembar	200	32.000
Subtotal (Rp)				590.000
2. Pengumpulan Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas (Orang/Hari)	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Material 1	Konsumsi Kegiatan Penyuluhan	23 OH	25.000	575.000
Material 2	Honor Pemateri	2 OH	150.000	300.000
Material 3	Honor Pengumpul data	1 OH	100.000	100.000
Material 4	Transportasi	3 OH	50.000	150.000
Subtotal (Rp)				1.125.000
3. Analisa Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Analisis 1	Konsumsi rapat analisis data	3 OH	20.000	60.000
Subtotal (Rp)				60.000
4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaporan	Penjilidan laporan	1 Bendel	75.000	75.000
Luaran Wajib	Jurnal Nasional Sinta 3	1 Paket	650.000	650.000
TOTAL ANGGARAN SETIAP TAHUN (Rp)				725.000
TOTAL ANGGARAN SELURUHNYA (Rp)				2.500.000

Lampiran 6. Surat Keterangan Sudah Melakukan Pengmas



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN PACIRAN
DESA KANDANGSEMANGKON**

Jl. Kramat Raya No.02 Kandangsemangkon Paciran Lamongan 62264

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 470 / 392 / 413.314.3/ 2023**

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : **RHEPNO**
Jabatan : Sekretaris Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kab.Lamongan
Alamat : Jl Kramat raya No 02 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran
Kabupaten Lamongan.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa pada hari sabtu tanggal 13 mei 2023 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB telah diselenggarakan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pemberdayaan keluarga berbasis *Islamic Nursing Care* dalam pencegahan pernikahan anak yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa SI Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangsemangkon, 19 Mei 2023



Lampiran 7. Berita Acara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI & LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
Fakultas Ilmu Kesehatan Pogram Studi S1 Keperawatan dan Ners
Jl Raya Plalangan – Plosowahyu Km 02 Lamongan Telp/Fax : 0322 - 322356
Website : www.umla.ac.id, Email: info@umla.ac.id

BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari ini, Sabtu tanggal 13 (tiga belas) bulan Mei tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) telah diselenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berupa kegiatan Pemberdayaan Keluarga Berbasis *Islamic Nursing Care* dalam Pencegahan Pernikahan Anak yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan di Desa Kandangsemangkon Kec. Paciran Kab. Lamongan pada pukul 08.00-11.00 WIB.

Jumlah Peserta : 20 orang (daftar hadir terlampir)

- Susunan Acara : 1. Log in dan registrasi peserta
2. Pembukaan
3. Pembacaan Ayat Suci Al-Quran
4. Sambutan Ketua Pengabdian Masyarakat
5. Sambutan Kepala Desa Kandangsemangkon/ yang mewakili
6. Pembacaan Doa
7. Pemaparan materi pendidikan kesehatan
8. Penutupan

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Ketua Pengabdian Masyarakat


Suhariyati, S.Kep.,Ns., M.Kep

Kepala Desa Kandangsemangkon



Lampiran 8. Daftar Hadir



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/I/2018
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

tan (S1), Ners (Profesi), Farmasi (S1), Administrasi RS (S1), Kebidanan (D3), Fisioterapi (D3), Farmasi (D3) Website
www.umla.ac.id Email info@umla.ac.id
 Kampus : Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM3 Lamongan, Telp/Fax (0322) 323457

ABSENSI PESERTA PENYULUHAN

Topik : *Pemberdayaan Keluarga Berbasis Islamic Nursing Care*
 dalam Pencegahan Pernikahan Arak
 Hari/Tanggal : *13 Mei 2023*
 Waktu : *pukul 08.00 - 11.00 WIB*
 Tempat : *Desa Kandangsemangton Kec. Pauman*

NO	NAMA	WILAYAH	TTD
1	Rusmi	DENGOK	1 <i>[Signature]</i>
2	Karomah	GOWAH	2 <i>[Signature]</i>
3	Luluk Faridul	DENGOK	3 <i>[Signature]</i>
4	Siska	DENGOK	4 <i>[Signature]</i>
5	Muyasanah	DENGOK	5 <i>[Signature]</i>
6	MARIA UPAH	DENGOK	6 <i>[Signature]</i>
7	Uswatun	---	7 <i>[Signature]</i>
8	MusyaroFah	---	8 <i>[Signature]</i>
9	Ria	PACIRAN	9 <i>[Signature]</i>
10	ARIANTI	WATUPUKAT-BLIMBING	10 <i>[Signature]</i>
11	SITI MUPLITAH	DENGOK	11 <i>[Signature]</i>
12	WIWIK FARIDA	DENGOK	12 <i>[Signature]</i>
13	SULTS TIWENI	DENGOK	13 <i>[Signature]</i>
14	Kasimiyatul.	DENGOK	14 <i>[Signature]</i>
15	SULIYANAH	DENGOK	15 <i>[Signature]</i>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

tan (S1), Ners (Profesi), Farmasi (S1), Administrasi RS (S1), Kebidanan (D3), Fisioterapi (D3), Farmasi (D3) Website
www.umla.ac.id Email info@umla.ac.id
Kampus : Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM3 Lamongan, Telp/Fax (0322) 323457

16	Kholifah-Zamil	DENGOK	16 Jul
17	SITI MURHAN	DENGOK	17 SHT
18	SUTATIK	Dengok	18 km
19	Karyati	Obwah.	19 SHT
20	Tuhik	Dengok	20 SHT
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30